

**SKRIPSI 54**

**KARAKTER SPASIAL TATA BANGUNAN PADA  
KORIDOR KOMERSIAL JALAN AHMAD YANI  
GARUT**



**NAMA : M. PASHA ADHIMA BASUKI  
NPM : 6111901182**

**PEMBIMBING: DR. IR. ANINDHITA N. SUNARTIO, S.T,  
M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

**SKRIPSI 54**

**KARAKTER SPASIAL TATA BANGUNAN PADA  
KORIDOR KOMERSIAL JALAN AHMAD YANI  
GARUT**



**NAMA : M. Pasha Adhima Basuki  
NPM : 6111901182**

**PEMBIMBING:**

**Dr. Ir. Anindhita N. Sunartio, S.T, M.T.**

**PENGUJI :**

**Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.**

**Dr. Pele Widjaja, S.T., M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No:  
1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi  
Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

**BANDUNG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI (Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Pasha Adhima Basuki  
NPM : 6111901182  
Alamat : Jl. Ciumbuleuit 137, Hegarmanah, Cidap, Kota Bandung  
Judul Skripsi : Karakter Spasial Tata Bangunan Pada Koridor Komersial Jalan Ahmad Yani Garut

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Juli 2023



M. Pasha Adhima Basuki

## Abstrak

# KARAKTER SPASIAL TATA BANGUNAN PADA KORIDOR KOMERSIAL JALAN AHMAD YANI GARUT

Oleh  
**M. Pasha Adhima Basuki**  
NPM: 6111901182

Jalan Ahmad Yani di Kabupaten Garut, Jawa Barat, merupakan pusat komersial dan gerbang perkotaan Garut yang memiliki peran penting. Namun, perkembangan bangunan baru di sepanjang jalan tersebut telah mengabaikan tatanan bangunan yang ada, mengakibatkan penampilan koridor yang kacau dan tidak seragam. Identitas sejarah kawasan ini tergerus dan karakter spasialnya yang dibentuk oleh tatanan bangunan menjadi semrawut. Terlepas dari statusnya sebagai Kawasan Strategis Pariwisata, penataan ruang yang tidak terarah ini tidak mencerminkan potensinya sebagai koridor historis untuk tujuan wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tata bangunan pada koridor Jalan Ahmad Yani - Garut sebagai sebuah koridor komersial dan menganalisis karakter spasial yang dibentuk oleh tatanan bangunan di dalamnya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang melibatkan deskripsi tatanan bangunan koridor berdasarkan teori General Attribute, serta penilaian terhadap karakter ruang koridor yang dibentuk oleh massa bangunan dengan menggunakan teori karakter spasial oleh Matthew Carmona. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan dan peninjauan citra satelit, yang kemudian disajikan dalam bentuk pemetaan bangunan pada koridor Jalan Ahmad Yani secara 2 dimensi dan 3 dimensi. Teknik analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tatanan fisik bangunan koridor, seperti kemunduran dari jalan, jarak bebas bangunan, penyusun massa, dan ketinggian bangunan, serta mengevaluasi karakter spasial koridor berdasarkan rasio dimensi yang terbentuk oleh tatanan bangunan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan yang spontan dan tidak terencana telah menyebabkan karakter tata bangunan pada koridor Jalan Ahmad Yani - Garut menjadi semrawut. Koridor jalan yang memiliki nilai sejarah awalnya memiliki pola tatanan berupa deretan pertokoan Tionghoa dengan denah utama persegi dan tanpa kemunduran dari jalan, yang saling berdekatan, lebar muka antara 6,5m - 10,5m, dengan kedalaman bangunan antara 12,5m - 32,5m dari jalan, dan memiliki tinggi bangunan 1 - 2 lantai. Bangunan-bangunan baru yang tidak mengikuti pola tatanan awal koridor, dengan penggabungan persil dan ukuran massa yang lebih besar, telah mengganggu harmoni dan kesinambungan antara bangunan lama dan baru. Ketidakseimbangan, ketidakteraturan, dan ketidakharmonisan ruang koridor terlihat dari tinggi bangunan yang tidak konsisten, pelanggaran pola tatanan persil dan *setback*, serta perbedaan tinggi antara sisi A dan sisi B koridor. Hal ini mengurangi kualitas ruang koridor dan pengalaman pengguna yang melintasinya.

**Kata-kata kunci:** Jalan Ahmad Yani Garut, Tata Bangunan, Karakter Spasial, Koridor



## Abstract

### ***SPATIAL CHARACTERISTICS OF BUILDING ARRANGEMENTS IN THE COMMERCIAL CORRIDOR OF AHMAD YANI STREET, GARUT***

By

**M. Pasha Adhima Basuki**  
**NPM: 6111901182**

*Ahmad Yani Street is located in Garut Regency, West Java, plays an important role as a commercial centre and urban gateway of Garut. However, the development of new buildings along this street has neglected the existing order, resulting in a chaotic and inconsistent appearance of buildings in the corridor. As the historical identity of this area has eroded, and the spatial character formed by the arrangement of buildings has become disorderly. Despite being designated as a Strategic Tourism Area, this uncontrolled spatial arrangement does not reflect its status as a historical corridor for tourism purposes.*

*This research aims to identify the building arrangement in the corridor of Jalan Ahmad Yani - Garut as a commercial corridor and examine the spatial character formed by the arrangement of buildings. The research adopts a qualitative descriptive method, which involves describing the building arrangement in the corridor based on the General Attribute theory, and assessing the spatial character of the corridor formed by the massing of buildings using Matthew Carmona's theory of spatial character. Data collection is done through field observations and satellite image reviews, which are then presented in the form of 2D and 3D mappings of buildings along the Jalan Ahmad Yani corridor. The analysis technique involves identifying the physical arrangement of buildings in the corridor, such as setback from the road, building separation, mass composition, and building heights, as well as evaluating the spatial character of the corridor based on the dimensional ratio formed by the arrangement of buildings*

*The research findings highlight that the spontaneous and unplanned development has led to a chaotic character of the building arrangement along the corridor of Ahmad Yani Street in Garut. The corridor, which has historical value, originally had an organized pattern consisting of a row of Chinese shops with a main square layout and no setbacks from the road. The buildings were closely situated, with a front width ranging from 6.5m to 10.5m, a building depth between 12.5m to 32.5m from the road, and a building height of 1 to 2 floors. The new buildings, which do not adhere to the original pattern, with combined plots and larger mass sizes, have disrupted the harmony and continuity between old and new buildings. Imbalances, irregularities, and disharmony in the corridor space are evident from inconsistent building heights, violations of plot patterns and setbacks, and variations in height between side A and side B of the corridor. This has diminished the quality of the corridor space and the experience of users passing through it.*

**Keywords:** *Ahmad Yani Street Garut, Building Arrangement, Spatial character, Street Corridors*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.







## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M.T. atas saran, arahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen Penguji, Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T. dan Dr. Pele Widjaja, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- keluarga penulis yang selalu memberi dukungan moril dan materil
- Teman-teman seperjuangan Arsitektur 2019 yang memberi masukan serta dukungan

Akhir kata, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca karena penulisan laporan proposal ini masih jauh dari sempurna. Dengan kritik dan saran tersebut dapat memberikan pembelajaran bagi penulis untuk lebih menyempurnakan laporan skripsi ini

Bandung, Juni 2023

M. Pasha Adhima Basuki



## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI .....	i
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	v
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.7. Kerangka Penelitian.....	7
1.8. Kerangka Pemikiran.....	8
1.9. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	11
2.1. Karakter Fisik Spasial.....	11
2.1. Tatahan Bangunan .....	13
2.2. Koridor Jalan.....	15
2.3. Koridor Komersial .....	18
2.4. Kerangka Teoritik .....	19
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	21
3.1. Jenis Penelitian .....	21
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.3.1. Data Primer .....	22
3.3.2. Data Sekunder.....	22

3.4.	Teknik Analisa Data.....	27
3.5.	Batasan studi .....	32
3.6.	Kerangka Analisis-sintesis .....	33
BAB 4	HASIL PENGAMATAN .....	35
4.1.	Pengumpulan Data Bangunan .....	35
4.1.1.	Data Bangunan Segmen 1 .....	36
4.1.2.	Data Bangunan Segmen 2 .....	38
4.1.4.	Data Bangunan Segmen 3 .....	42
BAB 5	ANALISA .....	45
5.1.	Analisa Tataan Bangunan.....	45
5.1.1.	Kemunduran Massa Bangunan ( <i>setback</i> ) .....	45
5.1.2.	Jarak dari bangunan yang berdampingan ( <i>spacing from adjoining buildings</i> ) .....	47
5.1.3.	Tata Massa Bangunan .....	49
5.1.4.	Ketinggian Bangunan.....	53
5.2.	Analisa Karakter Spasial .....	58
5.2.1.	Bentuk persil .....	58
5.2.2.	Kedudukan Bangunan Terhadap Jalan.....	64
5.2.3.	Massa Bangunan .....	66
5.2.4.	Skala dan Proporsi Bangunan.....	72
BAB 6	KESIMPULAN.....	83
6.1.	Kesimpulan.....	83
6.2.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	.....	87
LAMPIRAN.....	.....	89

## DAFTAR GAMBAR

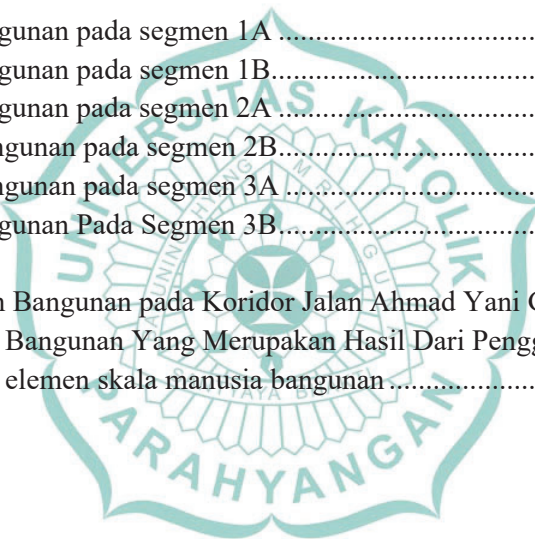
Gambar 1. 1 Lokasi Jalan Ahmad Yani Garut .....	1
Gambar 1. 2 lokasi dan foto bangunan cagar budaya di sekitar Jalan Ahmad Yani.....	2
Gambar 1. 3 contoh bangunan lama (kiri) dan bangunan baru (kanan) pada Jalan Ahmad Yani Garut .....	3
Gambar 1. 4. contoh bangunan yang menggabungkan persil pada Jalan Ahmad Yani Garut .....	4
Gambar 1. 5 diagram segitiga terbalik rumusan masalah .....	5
Gambar 1. 6 Ruang Lingkup penelitian.....	6
Gambar 1. 7 Kerangka Penelitian .....	7
Gambar 1. 8 Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritik .....	19
Gambar 3. 1 Pemetaan CAD bangunan pada koridor jalan .....	21
Gambar 3. 2 Peta administrasi Kabupaten Garut (kiri) dan kecamatan Garut Kota beserta lokasi jalan yang ditandai garis biru (kanan) .....	23
Gambar 3. 3 Peta administrasi Kabupaten Garut (kiri) dan kecamatan Garut Kota beserta lokasi jalan yang ditandai garis biru (kanan) .....	24
Gambar 3. 4 Bangunan Pecinan Yang Masih Bertahan Di Jl. Ahmad Yani.....	24
Gambar 3. 6 Segmen Jalan yang diteliti .....	32
Gambar 3. 7 Kerangka Analisis Sintesis.....	33
Gambar 4. 2 Pemetaan CAD bangunan pada segmen 1A.....	36
Gambar 4. 3 Rangkaian foto bangunan pada segmen 1A .....	36
Gambar 4. 4 Pemetaan CAD bangunan pada segmen 1B.....	37
Gambar 4. 5 Rangkaian foto bangunan pada segmen 1B.....	37
Gambar 4. 6 Pemetaan CAD bangunan pada segmen 2A.....	38
Gambar 4. 7 Rangkaian foto bangunan pada segmen 2A .....	39
Gambar 4. 8 Pemetaan CAD bangunan pada segmen 2B.....	40
Gambar 4. 9 Rangkaian foto bangunan pada segmen 2B.....	41
Gambar 4. 10 Pemetaan CAD bangunan pada segmen 3A.....	42
Gambar 4. 11 Rangkaian foto bangunan pada segmen 3A .....	42
Gambar 4. 12 Pemetaan CAD bangunan pada segmen 3B .....	43
Gambar 4. 13 Rangkaian foto bangunan pada segmen 3B.....	44
Gambar 5. 1 Pemetaan Bangunan Dengan Setback. ....	46
Gambar 5. 2 Bangunan 1A-1, 1A-12 dan 3B-13 yang memiliki setback .....	46
Gambar 5. 3 Potongan jalan pada bangunan 1A-1.....	46
Gambar 5. 4 Pemetaan Jarak Bebas Bangunan.....	47
Gambar 5. 5 Jalan Gang antara bangunan .....	48
Gambar 5. 6 Jalan Masuk Parkir Pada Bangunan 3B-3/3B-4 dan 3B-1/2B-15 .....	48
Gambar 5. 7 Pemetaan bentuk denah utama bangunan .....	49
Gambar 5. 8 Pemetaan Lebar Muka Bangunan yang Menghadap Jalan.....	50
Gambar 5. 9 Bangunan dengan lebar 6.5 m -10.5m .....	51
Gambar 5. 10 Bangunan dengan lebar <6.5 m.....	51
Gambar 5. 11 Bangunan dengan lebar >10.5m.....	51
Gambar 5. 12 Pemetaan Kedalaman Bangunan dari Batas Jalan .....	52

Gambar 5. 13 Bangunan Yang Memiliki persil Menggabung .....	53
Gambar 5. 14 Pemetaan CAD & Tampak koridor .....	56
Gambar 5. 15 Ketinggian Bangunan Setiap Segmen Disandingkan Terhadap Garis Acuan Ketinggian .....	57
Gambar 5. 16 Bangunan Yang Memiliki Persil Menggabung .....	59
Gambar 5. 17 Rasio Tinggi-Lebar yang dibentuk bangunan awal pada koridor Ahmad Yani .....	64
Gambar 5. 18 Setback Bangunan 1A-1 dan 1A-12 yang membuat Rasio Tinggi-Lebar menjadi >1:4.....	65
Gambar 5. 19 Foto Bangunan 1A-1: Kantor Cabang BNI (atas) dan 1A-12: Kantor Cabang BRI (bawah).....	66
Gambar 5. 20 Rasio Tinggi-Lebar Yang Dibentuk Bangunan Pada Koridor.....	67
Gambar 5. 21 Foto Segmen Koridor yang memiliki Rasio Tinggi-lebar ±1:3.....	68
Gambar 5. 22 Foto Segmen Koridor yang memiliki Rasio Tinggi-lebar ±1:2.....	68
Gambar 5. 23 Foto Segmen Koridor yang memiliki Rasio Tinggi-lebar ±1:1.....	69
Gambar 5. 24 Asimetri Ketinggian Bangunan Pada Kedua Sisi Koridor .....	70
Gambar 5. 25 Foto Pada Potongan 1 .....	71
Gambar 5. 26 Foto Pada Potongan 2.....	71
Gambar 5. 27 Foto Pada Potongan 3.....	71



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ratio Height-to-width yang membentuk karakter ruang jalan.....	17
Tabel 3. 1 Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten.....	25
Tabel 3. 2 Indikator Tatanan Bangunan.....	28
Tabel 3. 3 Metode Analisis Kemunduran Bangunan.....	28
Tabel 3. 4 Metode Analisis Jarak Bebas Bangunan.....	29
Tabel 3. 5 Metode Analisis Bentuk Denah Bangunan.....	29
Tabel 3. 6 Metode Analisis Lebar Bangunan.....	30
Tabel 3. 7 Metode Analisis Kedalaman Bangunan.....	30
Tabel 3. 8 Metode Analisis Ketinggian Bangunan.....	31
Tabel 3. 9 Metode Analisis Karakter Spasial Bangunan Pada Koridor Jalan Ahmad Yani Garut.....	31
Tabel 4. 1 Daftar Bangunan pada segmen 1A.....	37
Tabel 4. 2 Daftar Bangunan pada segmen 1B.....	38
Tabel 4. 3 Daftar Bangunan pada segmen 2A.....	40
Tabel 4. 4 Daftar Bangunan pada segmen 2B.....	41
Tabel 4. 5 Daftar Bangunan pada segmen 3A.....	43
Tabel 4. 6 Daftar Bangunan Pada Segmen 3B.....	44
Tabel 5. 1 Ketinggian Bangunan pada Koridor Jalan Ahmad Yani Garut.....	54
Tabel 5. 2 Peninjauan Bangunan Yang Merupakan Hasil Dari Penggabungan Persil.....	60
Tabel 5. 3 Peninjauan elemen skala manusia bangunan.....	74







## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rangkaian Foto Bangunan Segmen 1A & 1B.....	89
Lampiran 2. Rangkaian Foto Bangunan Segmen 2A & 2B.....	90
Lampiran 3. Rangkaian Foto Bangunan Segmen 3A & 3B.....	91
Lampiran 4. Tampak Bangunan Koridor.....	92





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jalan Ahmad Yani adalah sebuah jalan utama yang terletak di Kabupaten Garut, Jawa Barat, yang juga menjadi pusat komersial di kabupaten ini. Jalan ini berorientasi timur-barat yang membentang sekitar 1.7 kilometer dan merupakan jalan kolektor primer 3. Sebagai koridor komersial, Jalan Ahmad Yani menjadi pusat kegiatan perdagangan dan bisnis yang menarik bagi masyarakat dari berbagai daerah di sekitar kabupaten Garut.

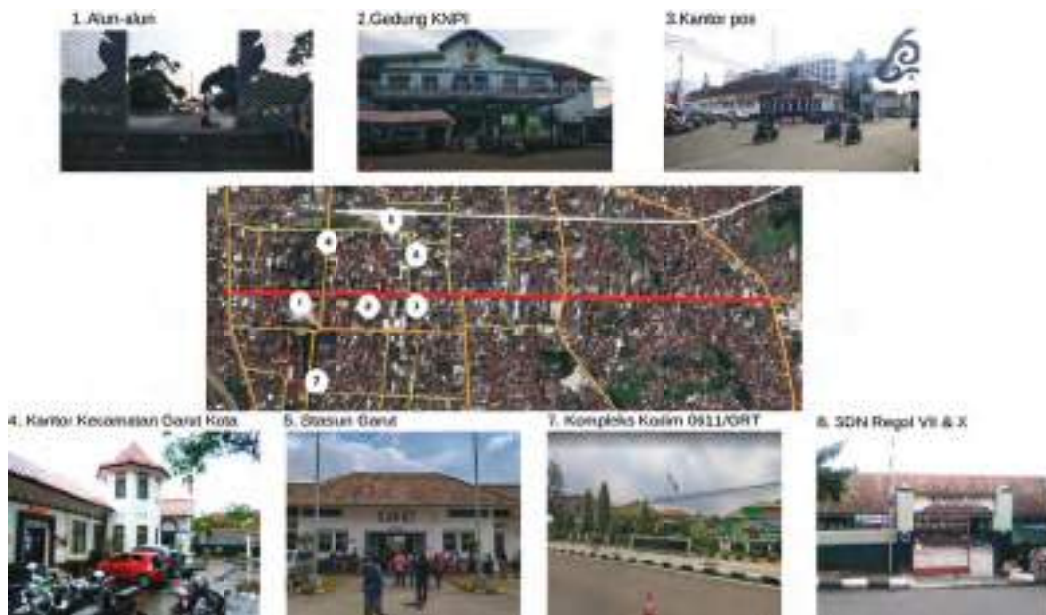


Gambar 1. 1 Lokasi Jalan Ahmad Yani Garut

Sumber: Google maps

Jalan Ahmad Yani ini merupakan penghubung dalam kota yang menghubungkan jalur dari-dan-menuju Bandung, Tasikmalaya, Garut Selatan, dan Stasiun Cibatuh, sehingga sering dilalui oleh pengunjung luar kota. Selain itu, dengan reaktivasi Stasiun Garut ini menambah jumlah pengunjung dari luar kota. Maka dari itu, Jalan Ahmad Yani Garut ini berperan sebagai gerbang perkotaan Kabupaten Garut.

Kawasan yang juga disebut 'Pengkolan' ini merupakan embrio perkotaan Garut. Jalan Ahmad Yani yang mulai dibangun pada 1813 ini terus mengalami perkembangan fisik. kawasan yang awalnya dihuni oleh para pedagang tionghoa, kemudian disusul oleh pedagang eropa dan arab ini membangun pertokoan di sepanjang jalan yang kemudian berkembang menjadi koridor komersial yang ramai. Beberapa bangunan yang berada di koridor jalan telah ditetapkan sebagai Cagar Budaya, seperti kompleks alun-alun, Gedung KNPI dan Kantor Pos, serta bangunan-bangunan lainnya yang berada di kawasan perkotaan Garut. Sehingga dengan sejarah yang panjang dan bangunan-bangunan cagar budaya yang tersisa, koridor ini juga memiliki nilai sejarah yang seharusnya dipertahankan.



Gambar 1. 2 lokasi dan foto bangunan cagar budaya di sekitar Jalan Ahmad Yani

Dengan banyaknya pengunjung dan ekonomi yang berkembang ini beberapa bangunan pertokoan lama ini bertransformasi menjadi lebih besar dan lebih menarik. Bangunan pada koridor cenderung mengalami peningkatan intensitas untuk menampung ruang lebih banyak. Namun, transformasi bangunan baru ini cenderung mengabaikan tatanan yang ada sehingga massa dan tampilan bangunan di sepanjang jalan ini terlihat kacau dan tidak menunjukkan adanya kesatuan.



Gambar 1. 3 contoh bangunan lama (kiri) dan bangunan baru (kanan) pada Jalan Ahmad Yani Garut

Sumber: Google street view

Bangunan pertokoan lama cenderung berintensitas rendah, memiliki karakteristik persil rapat, tinggi 1-2 lantai, serta berlanggam pecinan, kolonial. Sementara bangunan yang baru seringkali menggabungkan persil untuk membangun bangunan yang lebih besar hingga tinggi 4 lantai sehingga intensitasnya menjadi jauh lebih tinggi dibanding bangunan pertokoan lama. Tampilannya pun dibuat semenarik mungkin untuk menarik lebih banyak pengunjung dengan fasad modern dan *signage* besar.



Gambar 1. 4. contoh bangunan yang menggabungkan persil pada Jalan Ahmad Yani Garut

Sumber: Google street view

Kontras fisik yang tidak teratur antara bangunan berlanggam lama dan bangunan baru juga menunjukkan tergerusnya identitas sejarah kawasan. Selain itu pedagang kaki lima yang ikut berjualan, sirkulasi pejalan kaki dan kendaraannya yang tersedat juga memperparah karakter spasial kawasan yang semrawut.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Garut 2011-2031, kawasan koridor jalan Ahmad Yani ini telah ditetapkan sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten (KSPK), lebih tepatnya KSPK Perkotaan Garut yang melakukan pengembangan wisata pada beberapa bidang seperti: wisata belanja, kuliner, seni budaya, bangunan bersejarah.

Sebagai sebuah koridor komersial yang memiliki nilai historis dan juga berperan sebagai gerbang perkotaan Garut serta ditetapkan menjadi kawasan wisata, karakter spasial koridor jalan Ahmad Yani ini justru semrawut dan tidak mencerminkannya sebagai hal tersebut. Massa dan intensitas bangunan yang tidak seragam, tampilan bangunan yang acak dan penataan ruangannya secara keseluruhan yang tidak terarah membuat karakter spasialnya menjadi semrawut.

## 1.2. Rumusan Masalah



Gambar 1. 5 diagram segitiga terbalik rumusan masalah

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seperti apa tata bangunan pada koridor komersial Jalan Ahmad Yani Garut?
2. Bagaimana karakter koridor yang dibentuk oleh tata bangunan koridor jalan ahmad yani

## 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tata bangunan koridor Jalan Ahmad Yani - Garut sebagai sebuah koridor komersial
2. Mengetahui karakter yang dibentuk oleh tatanan bangunan pada koridor Jalan Ahmad Yani - Garut

## 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang karakteristik fisik spasial yang dibentuk tatanan bangunan pada Jalan ahmad yani Garut. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada penataan ruang Jalan Ahmad Yani Garut akan diperoleh faktor yang memiliki dampak terhadap kualitas ruangnya saat ini. Dengan demikian, hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perencanaan dan pengembangan kawasan pusat kota Garut yang lebih baik dan berkelanjutan.








## 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini sendiri adalah elemen fisik berupa massa dan tampilan bangunan yang berada di koridor jalan Ahmad Yani - Garut dalam membentuk karakter fisik spasial koridor komersil.

Untuk mempersingkat penelitian, segmen jalan Ahmad Yani yang akan diteliti adalah area yang didominasi oleh bangunan komersil. Segmen jalan yang diteliti bermula dari pertigaan Jl. Veteran di sebelah barat dan membentang sepanjang 450 m hingga perempatan Jl. Bratayudha-Jl. Ciwalen



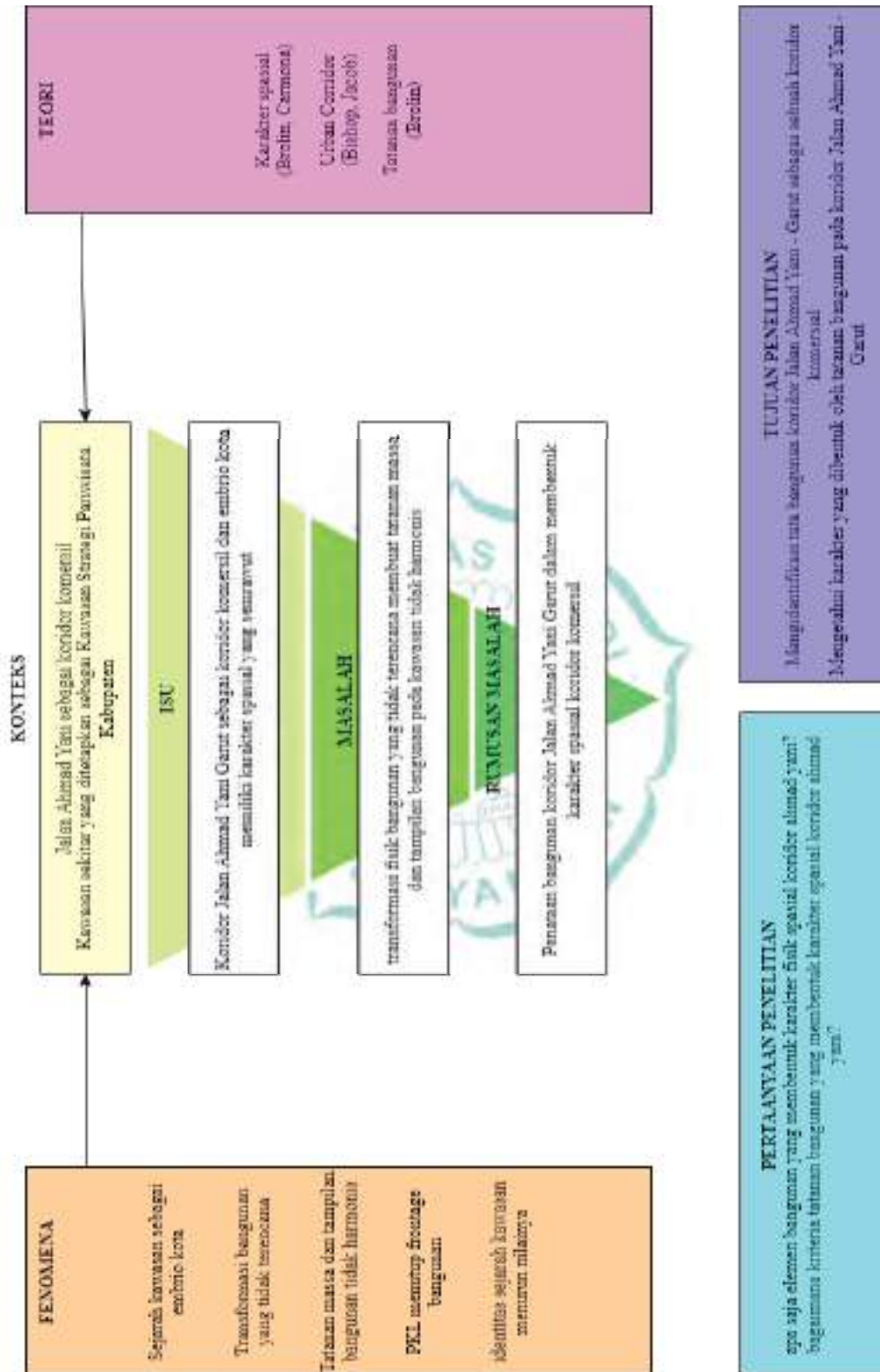
-  = Komersil
-  = Residensial
-  = Bangunan Pemerintah
-  = Sekolah
-  = Alun-alun

450 m

Gambar 1. 6 Ruang Lingkup penelitian

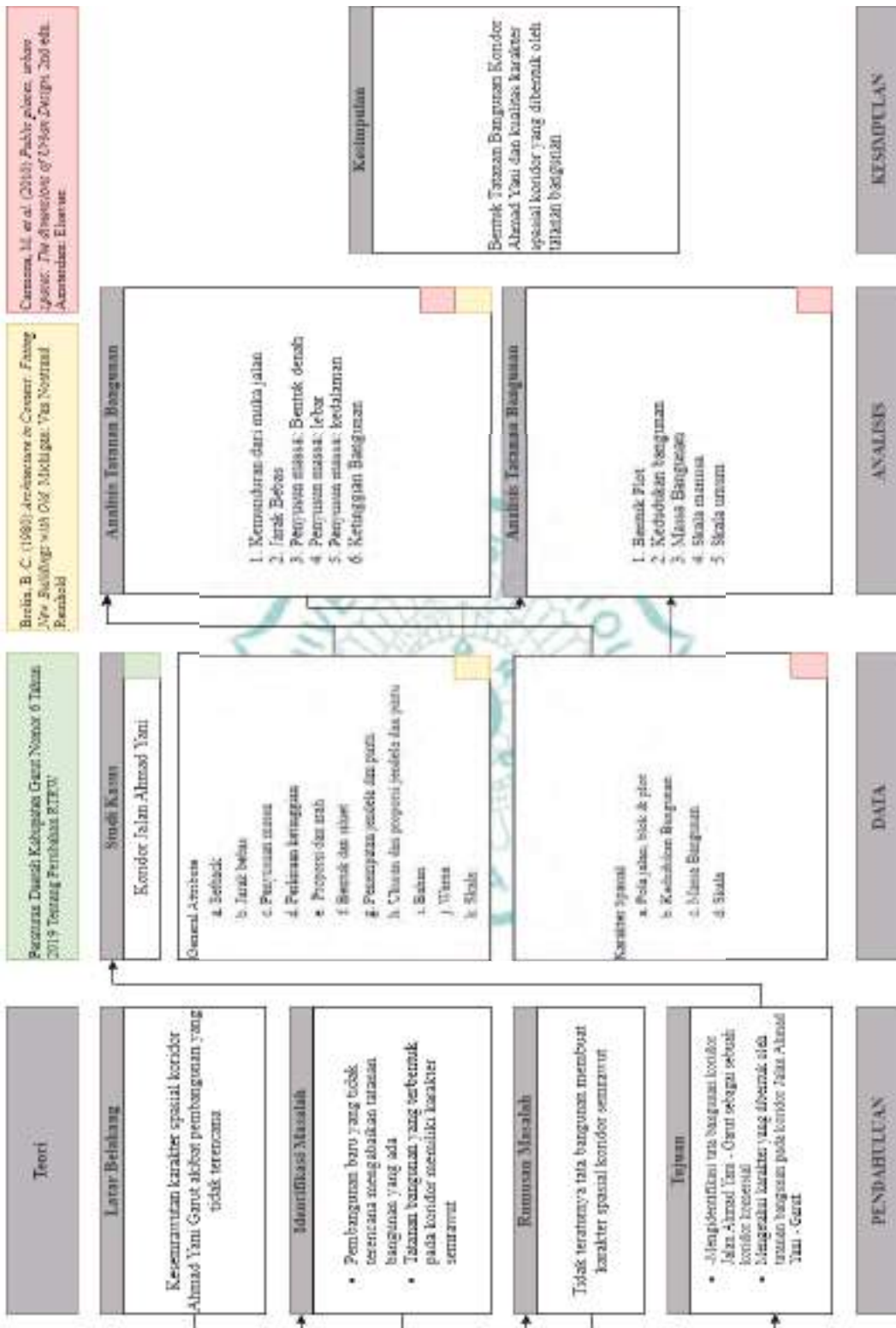
Sumber: Google maps

## 1.7. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 7 Kerangka Penelitian

### 1.8. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 8 Kerangka Pemikiran

## **1.9. Sistematika Pembahasan**

### **BAB I Pendahuluan**

Merupakan pengantar yang berisi latar belakang dan permasalahan yang mendasari penelitian. Isi dari bab ini mencakup tujuan dan manfaat penelitian,, pembahasan objek studi, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, kerangka penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II Landasan Teori**

Berisikan teori-teori dari sumber tertulis yang berhubungan dengan penelitian. Teori-teori tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menganalisis permasalahan yang terjadi pada objek studi.

### **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai jenis dan metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, dan teknik pengumpulan data yang digunakan. Pada bab ini juga membahas teknik menganalisa data dan mengambil kesimpulan.

### **BAB IV Hasil Pengamatan**

Bab ini berisikan data lapangan yang telah diambil berupa daftar bangunan, pemetaan bangunan dan foto-foto.

### **BAB V Analisis**

Bab ini membahas analisa yang dilakukan terhadap data lapangan untuk mendapat sintesa berupa karakter spasial koridor komersial historis yang dibentuk dari tatanan bangunan di Jalan Ahmad Yani Garut.

### **BAB VI Kesimpulan**

Bab ini berfungsi untuk menyimpulkan temuan dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Dalam bab ini, kesimpulan dari analisis data lapangan dan karakter spasial koridor komersial historis yang dibentuk oleh tatanan bangunan di Jalan Ahmad Yani Garut akan dijelaskan secara rinci. Kesimpulan ini didasarkan pada fakta-fakta yang ditemukan selama penelitian dan dianalisis menggunakan metode yang telah dijelaskan dalam Bab III.

